PT Medco Energi Internasional Tbk

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen
sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan
Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022

Laporan No. 00231/2.1032/JL.0/02/0692-1/1/V/2023

Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan")

Ruang Lingkup

Kami telah melakukan suatu perikatan dengan Perusahaan untuk melaksanakan 'perikatan asurans keyakinan terbatas' sebagaimana yang didefinisikan oleh Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang selanjutnya disebut sebagai perikatan, untuk melaporkan indikator-indikator/pengungkapan-pengungkapan Perusahaan untuk tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1 ("Hal Pokok") yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 ("Laporan").

Hal Pokok tidak termasuk:
- Data-data, pernyataan, informasi, sistem atau pendekatan selain indikator yang terpilih
- Informasi keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan Perusahaan, situs web dan publikasi lainnya
- Informasi keberlanjutan sebelum tanggal 1 Januari 2022 dan setelah tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penyajian kembali indikator-indikator GRI 305 Emisi untuk Minyak dan Gas untuk tahun 2020 dan 2021, dan emisi tahun dasar 2019

Selain seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, yang menegaskan ruang lingkup dari perikatan kami, kami tidak melakukan prosedur asurans pada informasi lainnya yang terdapat di dalam Laporan, dan oleh sebab itu, kami tidak menyatakan kesimpulan atas informasi tersebut.

Kriteria

Dalam mempersiapkan Hal Pokok, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam Standar *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam Lampiran 1 dan di sepanjang Laporan.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam memilih Kriteria, dan dalam menyajikan Hal Pokok sesuai dengan Kriteria, dalam semua hal yang material. Tanggung jawab ini termasuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal, memelihara catatan yang memadai, dan membuat estimasi yang relevan dalam penyusunan Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022 (lanjutan)

Laporan No. 00231/2.1032/JL.0/02/0692-1/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Kami

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan atas penyajian Hal Pokok berdasarkan bukti yang kami terima.

Kami melaksanakan perikatan kami berdasarkan SPA 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh IAPI dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan perikatan kami untuk menyatakan kesimpulan atas apakah terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria. Sifat, waktu, dan cakupan prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan kami, termasuk risiko kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Kami meyakini bahwa bukti yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

Independensi dan Kontrol Kualitas Kami

Kami telah menjaga independensi kami dan mengonfimasi bahwa kami telah memenuhi persyaratan Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan memiliki kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan perikatan asurans ini.

Penjelasan Tentang Prosedur-prosedur yang Dilakukan

Prosedur-prosedur yang dilakukan dalam perikatan asurans keyakinan terbatas bervariasi dalam hal sifat dan waktu, dan lebih sempit dibandingkan dengan perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Oleh sebab itu, tingkat keyakinan yang diperoleh dari perikatan asurans keyakinan terbatas jauh lebih rendah dibandingkan dengan asurans yang akan diperoleh jika perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai dilaksanakan. Prosedur-prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami dan tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai.

Meskipun kami mempertimbangkan keefektivitasan pengendalian internal manajemen dalam menetapkan sifat dan cakupan prosedur-prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal. Prosedur-prosedur kami tidak mencakup pengujian pengendalian atau melaksanakan prosedur-prosedur terkait untuk memeriksa pengumpulan atau penghitungan data di dalam sistem Teknologi Informasi (TI).

Sebuah perikatan asurans keyakinan terbatas terdiri dari mengajukan pertanyaan, terutama kepada orang yang bertanggungjawab dalam menyiapkan Hal Pokok dan informasi terkait, dan menerapkan prosedur analitis dan prosedur-prosedur lain yang sesuai.

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan, dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi
- Melakukan prosedur tinjauan analitis untuk mendukung kewajaran data
- Melakukan kunjungan lapangan ke lokasi operasi minyak dan gas, Corridor
- Melakukan kunjungan lapangan ke lokasi operasi ketenagalistrikan, Medco Ratch Power Riau
- Memastikan, berdasarkan sampel, sumber informasi dasar untuk memeriksa keabsahan data
- Mereviu pengungkapan atas penyajian kembali indikator-indikator GRI 305 Emisi untuk Minyak dan Gas untuk tahun 2020 dan 2021, dan emisi tahun dasar 2019 di dalam Laporan

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Bab 7 ‘Mewujudkan Aspirasi Aksi Iklim Kami’ pada halaman 93 atas Laporan, Perusahaan telah menghitung kembali emisi gas rumah kaca (GRK) untuk memasukkan Corridor sebagai asset yang baru diakuisisi dan untuk menyempurnakan metodologi perhitungan emisi GRK pada beberapa sumber emisi. Perusahaan telah merevisi metodologi perhitungan secara retrospektif untuk memasukkan Corridor dan menetapkan data emisi GRK tahun 2019 sebagai emisi tahun dasar. Oleh karena itu, indikator-indikator GRI 305 Emisi untuk Minyak dan Gas untuk tahun 2019, 2020 dan 2021 disajikan kembali. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022 (lanjutan)

Laporan No. 00231/2.1032/JL.0/02/0692-1/1/V/2023 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0692

16 Mei 2023

Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2022

GRI 2-7 – Pengungkapan Umum – Karyawan

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022
1. Jumlah total karyawan dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Oman, Thailand, dan Singapura)	49
		Laki-laki		234
		Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia)	459
		Laki-laki		1.860
		Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	103
		Laki-laki		704
	Wilayah	Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	189
		Thailand (Kantor Bangkok)		51
		Thailand (Bualuang)		32
		Kantor Singapura		11
		Block A		158
		South Sumatra Block		152
		Rimau		96
		South Natuna Sea Block B		301
		Lematang		22
		Tarakan		25
		Kantor Jakarta		1.272
		Bangkanai		41
		Sampang		15
		Corridor		237
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	126
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		23
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		19
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		18
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		69
		Energi Listrik Batam (Batam)		49
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		24
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		23
		Tanjung Jati B (Jepara)		252
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		107
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		43

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022	
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		10	
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		24	
		Medco Sumbawa Gas (Sumbawa)		9	
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		11	
				Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
2. Jumlah total karyawan tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7) 3. Jumlah total karyawan tidak tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Oman, Thailand, dan Singapura)	49	-
		Laki-laki		202	32
		Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia)	457	2
		Laki-laki		1.853	7
		Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	85	18
		Laki-laki		609	95
	Wilayah	Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	158	31
		Thailand (Kantor Bangkok)		51	-
		Thailand (Bualuang)		32	-
		Kantor Singapura		10	1
		Block A		158	-
		South Sumatra Block		152	-
		Rimau		96	-
		South Natuna Sea Block B		301	-
		Lematang		22	-
		Tarakan		25	-
		Kantor Jakarta		1.265	7
		Bangkanai		41	-
		Sampang		13	2
		Corridor		237	-
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	95	31
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		22	1
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		17	2
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		12	6
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		67	2
		Energi Listrik Batam (Batam)		49	-
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		22	2
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		22	1
		Tanjung Jati B (Jepara)		231	21

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022	
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		100	7
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		24	19
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		6	4
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		17	7
		Medco Sumbawa Gas (Sumbawa)		5	4
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		5	6
4. Jumlah total karyawan purnawaktu, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Semua karyawan MedcoEnergi adalah karyawan purnawaktu. Mohon mengacu pada pengungkapan Jumlah total karyawan tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7) dan Jumlah total karyawan tidak tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7) untuk rincian data.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
5. Jumlah total karyawan dengan jam kerja tidak pasti, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
6. Jumlah total karyawan paruh waktu, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
7. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menyusun data (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Data dikompilasi dari *database* dan kompilasi manual.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
8. Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data yang dilaporkan dalam GRI 2-7 (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Mayoritas karyawan MedcoEnergi adalah karyawan purnawaktu tetap.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
9. Penjelasan tentang fluktuasi jumlah karyawan yang signifikan selama periode pelaporan dan antar periode pelaporan (GRI 2-7)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		

GRI 203 – Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
10. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	US$899.352,09
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	US$5.777,00

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
11. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: • Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. • Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum untuk masjid, sekolah, taman, lampu jalan bertenaga surya, sumur air /fasilitas air bersih, perumahan untuk kelompok rentan, fasilitas pertanian, fasilitas olahraga, dan bantuan kendaraan. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
12. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.
13. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi menilai dampak dari dua proyek dengan menggunakan evaluasi *Social Return on Investment* (SROI) di tahun 2022. Program pertama adalah Program Sekolah Pintar berbasis Digital di lima sekolah di Kabupaten Kepulauan Anambas. Inisiatif ini didirikan untuk meningkatkan praktik pembelajaran digital dan mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama selama pembatasan pandemi Covid-19. Analisis MedcoEnergi menunjukkan bahwa program ini menghasilkan nilai sekitar IDR 2.147.364.077,70 terhadap total investasi IDR 627.373.000,00 dari Februari 2021 hingga Desember 2022. Dengan demikian, nilai SROI program tersebut adalah 3,42, yang menunjukkan bahwa setiap investasi IDR 1 menghasilkan manfaat senilai IDR 3,42. Program kedua adalah Proyek Persiapan dan Peningkatan Pengetahuan di Thailand. MedcoEnergi menawarkan layanan bimbingan belajar dari institusi ternama nasional untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian masuk ke pendidikan yang lebih tinggi. Proyek ini dilakukan di tujuh sekolah di Provinsi Chonburi, Chumphon dan Surat Thani. Evaluasi SROI dilakukan oleh SGS (Thailand) Limited. Perhitungan SROI memberikan nilai manfaat program sebesar THB 14.459.760,00 dibandingkan dengan total investasi THB 1.597.364,47. Dengan demikian, nilai SROI dari program adalah 9,05, yang mengindikasikan setiap investasi sebesar THB 1 menghasilkan manfaat senilai THB 9,05.
14. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Upaya di South Natuna Sea Block B dan Thailand mendukung realisasi SDG 4 (Target 4.1, 4.3, 4.7, dan 4.c di South Natuna Sea Block B, dan Target 4.1, 4.3, dan 4.c di Thailand).

GRI 205 – Anti-korupsi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2022	
15. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)			Jumlah	Persentase
		Minyak dan gas (Indonesia)	11	100%
		Minyak dan gas (Internasional)	2	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	8	53%
16. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui penilaian risiko (GRI 205-1)		Korporasi	Liabilitas tindak pidana korporasi, risiko kecurangan pada *procure to pay*, benturan kepentingan, serta risiko pelanggaran terhadap sanksi internasional.	
17. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Korporasi	13	100%
18. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Minyak dan gas (Indonesia dan Internasional)	2.602	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	807	100%
19. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Minyak dan gas (Indonesia dan Internasional)	708	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	2.039	100%
20. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Korporasi	13	100%
21. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
	Pendidikan ringan yang diberikan melalui email kepada karyawan	Minyak dan gas (Indonesia dan Internasional)	2.602	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	807	100%
	Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui pengisian formulir Pernyataan Ketaatan (SoA) untuk minyak dan gas dan ketenagalistrikan	Minyak dan gas (Indonesia dan Internasional)	2.578	99,08%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	805	99,75%
	Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas	Minyak dan gas (Indonesia dan Internasional)	351	13,49%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	177	21,93%

GRI 302 – Energi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2022
22. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	36.755.762,58
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Gas alam terkompresi - Gas alam - Bensin - Avgas - Bahan bakar jet (Kerosin) - Diesel - Minyal bakar - Minyak mentah
	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Ketenagalistrikan (Indonesia)	24.309.197,20
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Bensin - Diesel - Gas alam

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2022
23. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	107.655,17
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Gasohol 91/95 (E10) - Gasohol (E20) - Biodiesel B20 (Biosolar B20 dan PTT Hyforce) - Biodiesel (B30) - Tenaga surya
	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Ketenagalistrikan (Indonesia)	322,02
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Biodiesel (B30) - Tenaga surya
24. Dalam gigajoule, total: (GRI 302-1)	i. Konsumsi listrik;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	162.801,89
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	6.806,03
	ii. Konsumsi pemanasan;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iii. Konsumsi pendinginan;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iv. Konsumsi uap.	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
25. Dalam gigajoule, total: (GRI 302-1)	i. Listrik terjual;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	9.925.642,40
	ii. Pemanasan terjual;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iii. Pendinginan terjual;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iv. Uap terjual.	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
26. Total konsumsi energi dalam organisasi, dalam gigajoule (GRI 302-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	37.026.219,64
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	14.390.682,85

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
27. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	- *American Petroleum Institute (API) Compendium 2009* - *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals* - *James G. Speight, Natural Gas (Second Edition), Gulf Professional Publishing, 2019*
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	- *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals*
28. Sumber faktor konversi yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Perhitungan internal berdasarkan *API Compendium 2009* dan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006*
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	*Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006*
29. Rasio intensitas energi untuk organisasi (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	2,47
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5,21
30. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	GJ/TOE produk HC (TOE HC = *Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product*, yang terdiri dari produk minyak dan gas)
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	GJ/MWh
31. Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Bahan bakar (terbarukan dan tak terbarukan) dan listrik
32. Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau keduanya (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Di dalam organisasi

GRI 305 – Emisi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2020*	2021*	2022
33. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO_2 (GRI 305-1)	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO_2	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	4.760.974,85	4.605.470,28	4.345.147,09
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	779.372,59	857.807,80	1.365.141,13

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2020*	2021*	2022
34. Rincian emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor berdasarkan jenis energi untuk Minyak dan Gas (GRI 305-1)	i. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari pembakaran;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	4.390.806,32	4.228.194,38	3.902.450,95
	ii. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari *flaring*;		259.934,95	270.897,20	340.562,46
	iii. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari *venting;*		35.361,66	30.302,58	31.308,86
	iv. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari proses (bahan baku);		1.677,74	2.165,63	1.439,19
	v. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari fugitif.		73.194,17	73.910,48	69.385,62
35. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	CO_2, CH_4, N_2O, HFCs		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO_2, CH_4, N_2O		
36. Emisi dan persentase emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH_4 untuk Minyak dan Gas (GRI 305-1)	i. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH_4 dalam metrik ton setara CO_2;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	137.972,90	132.405,84	134.408,39
	ii. Persentase emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH_4.		2,90%	2,87%	3,09%
37. Emisi CO_2 biogenik dalam metrik ton setara CO_2 (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	1.423,33	3.724,06	7.935,30
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	1,28	0,86	4,60
38. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi: (GRI 305-1)	i. Alasan untuk memilihnya;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	MedcoEnergi telah memilih tahun 2019 sebagai tahun dasar karena data pada tahun tersebut merupakan representasi terbaik dari operasi dan produksi normal MedcoEnergi sebelum pandemi.		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
	ii. Emisi pada tahun dasar;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	5.419.585,82 tCO_2e		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
	iii. Konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Tidak berlaku		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
39. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan *American Petroleum Institute* (API) *Compendium* 2009, *United States Environmental Protection Agency Air Pollutant*-42 (US EPA AP-42), dan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2* 2006 Sumber nilai GWP: IPCC *Fourth Assessment Repor*		

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020*	2021*	2022
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi: - Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II – Volume 1 Tahun 2012 - *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2* 2006 Sumber nilai GWP: IPCC *Fourth Assessment Report*		
40. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		
41. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	- *API Compendium 2009* - *US EPA AP-42* - *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006* - *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *EPA Mandatory Greenhouse Gas Reporting 2016* - *US EPA Greenhouse Gas Inventory Guidance 2016* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals* - *James G. Speight, Natural Gas (Second Edition), Gulf Professional Publishing, 2019*		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	- *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals* - Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II – Volume 1 Tahun 2012		
42. Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO_2 (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	11.405,06	17.709,67	24.390,27
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	56,51	818,53	1.760,47
43. Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO_2 (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku untuk negara tempat MedcoEnergi beroperasi.		
44. Jika ada, gas-gas yang termasuk dalam perhitungan; baik berupa CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, PFCs, SF_6, NF_3, atau seluruhnya (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO_2		

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2020*	2021*	2022
45. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi: (GRI 305-2)	i. Alasan untuk memilihnya;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	MedcoEnergi telah memilih tahun 2019 sebagai tahun dasar karena data pada tahun tersebut merupakan representasi terbaik dari operasi dan produksi normal MedcoEnergi sebelum pandemi.		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
	ii. Emisi pada tahun dasar;	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	587,62 tCO_2e		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
	iii. Konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Tidak berlaku		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)			
46. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-2)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: *The IFI Dataset of Default Grid Factors v.2.0*, *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* - Thailand: *CO_2 Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand* - Singapura: *Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore*	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: *The IFI Dataset of Default Grid Factors v.3.0*, *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* - Thailand: *CO_2 Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand* - Singapura: *Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore*	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: *The IFI Dataset of Default Grid Factors v.3.0*, *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* - Thailand: *CO_2 Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand* - Singapura: *Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore*
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi:	Sumber faktor emisi:	Sumber faktor emisi:

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2020*	2021*	2022
			Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
47. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-2)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		
48. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-2)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	- *API Compendium 2009* - *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals*		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	- *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals*		
49. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)	i. Cakupan 1	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	311,23	291,13	289,44
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,53	0,54	0,49
	ii. Cakupan 1 + Cakupan 2	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	311,98	292,25	291,07
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,53	0,54	0,50
50. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	tCO_2e/1.000 TOE produk HC (TOE HC = *Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product*, yang terdiri dari produk minyak dan gas)		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	tCO_2e/MWh		
51. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3) (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	- Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung - Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung + emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		
52. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	CO_2, CH_4, N_2O, HFCs		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO_2, CH_4, N_2O		

*Catatan: Pengungkapan GRI 305 untuk aset Minyak dan Gas pada tahun 2019 (diungkapkan sebagai tahun dasar emisi), 2020 dan 2021 telah disajikan kembali sebagai hasil penambahan aset yang baru diakuisisi dan penyempurnaan metodologi perhitungan emisi GRK.

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2022
53. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	5.702,07
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	4.416,51
	SOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	697,63
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	136,11
	VOC (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	2.032,69
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
	PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	246,03
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	336,27
54. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	Perhitungan internal berdasarkan *American Petroleum Institute* (API) *Compendium* 2009 dan *United States Environmental Protection Agency Air Pollutant*-42 (US EPA AP-42).
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
55. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, Malaysia, dan Singapura)	- *API Compendium* 2009 - *US EPA AP-42* - *The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004* - *ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals* - Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal

GRI 307 – Kepatuhan Lingkungan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
56. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup (GRI 307-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pada tahun 2022, tidak ada lokasi operasional MedcoEnergi yang terkena denda atau sanksi material atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan undang-undang lingkungan, sosial, dan ekonomi.

GRI 401 – Kepegawaian

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022	
57. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)				Jumlah	Persentase
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura	16	0,61%
		30-50 tahun		14	0,54%
		Di atas 50 tahun		-	-
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	49	6,07%
		30-50 tahun		44	5,45%
		Di atas 50 tahun		9	1,12%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	7	0,27%
		Laki-laki		23	0,88%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	19	2,35%
		Laki-laki		83	10,29%
	Wilayah	Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	2	0,08%
		Thailand (Kantor Bangkok)		3	0,12%
		Thailand (Bualuang)		-	-
		Kantor Singapura		2	0,08%
		Block A		-	-
		South Sumatra Block		-	-
		Rimau		-	-
		South Natuna Sea Block B		-	-
		Lematang		-	-
		Tarakan		-	-
		Kantor Jakarta		23	0,88%
		Bangkanai		-	-
		Sampang		-	-
		Corridor		-	-
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	34	4,21%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		1	0,12%
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		2	0,25%
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		5	0,62%
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		-	-
		Energi Listrik Batam (Batam)		3	0,37%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		3	0,37%
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		1	0,12%
		Tanjung Jati B (Jepara)		25	3,10%

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022	
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		7	0,87%
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		3	0,37%
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		6	0,74%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		4	0,50%
		Medco Sumbawa Gas (Sumbawa)		4	0,50%
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		4	0,50%
58. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)				Jumlah	Persentase
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	5	0,19%
		30-50 tahun		37	1,42%
		Di atas 50 tahun		54	2,08%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	11	1,36%
		30-50 tahun		25	3,10%
		Di atas 50 tahun		14	1,73%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	22	0,85%
		Laki-laki		74	2,84%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	8	0,99%
		Laki-laki		42	5,20%
	Wilayah	Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-	-
		Thailand (Kantor Bangkok)		4	0,15%
		Thailand (Bualuang)		1	0,04%
		Kantor Singapura		2	0,08%
		Block A		2	0,08%
		South Sumatra Block		4	0,15%
		Rimau		3	0,12%
		South Natuna Sea Block B		11	0,42%
		Lematang		-	-
		Tarakan		4	0,15%
		Kantor Jakarta		54	2,08%
		Bangkanai		-	-
		Sampang		-	-
		Corridor		11	0,42%
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	15	1,86%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		1	0,12%
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		2	0,25%

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022	
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		-	-
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		4	0,50%
		Energi Listrik Batam (Batam)		2	0,25%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		1	0,12%
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		-	-
		Tanjung Jati B (Jepara)		12	1,49%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		5	0,62%
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		4	0,50%
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		1	0,12%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		3	0,37%
		Medco Sumbawa Gas (Sumbawa)		-	-
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		-	-
59. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	1. Dukungan pendidikan/Beasiswa (Oman) 2. *Emergency Loan*/Pinjaman Atas Upah (Minyak dan Gas Domestik) 3. Program Pensiun - "Penghargaan Atas Pengabdian" (Minyak dan Gas Domestik, tidak termasuk Bangkanai dan Sampang) 4. Program pensiun – Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Minyak dan Gas Domestik) 5. Penghargaan Ulang Tahun Dinas (Minyak dan Gas Domestik) 6. Bantuan Kepemilikan Rumah (Oman) 7. *Provident Fund* (Thailand) 8. *General Loan*/Pinjaman umum (Minyak dan Gas – MEPI) 9. *Home Ownership Assistance Program*/Program Bantuan Kepemilikan Rumah (Minyak dan Gas Domestik – Block A)	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	1. Tunjangan *Rest & Relax* (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. *Emergency Loan* (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Energi Listrik Batam) 3. Program Pensiun – Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam, Medco Geothermal Sarulla)	

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022
60. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan' (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas.
61. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	508
		Laki-laki		1.969
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	103
		Laki-laki		559
62. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	16
		Laki-laki		66
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5
		Laki-laki		14
63. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	16
		Laki-laki		66
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5
		Laki-laki		14
64. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	10
		Laki-laki		44
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5
		Laki-laki		20
65. a. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	100%
		Laki-laki		100%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%
		Laki-laki		100%
b. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	90,91%
		Laki-laki		100 %
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%
		Laki-laki		95,24%

GRI 403 – Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022	
66. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
67. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022	
68. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
69. Untuk semua karyawan: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Tidak berlaku	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	
70. Untuk semua karyawan: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	4.825.955	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.118.246	
71. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
72. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
73. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	6	0,28
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
74. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Patah tulang dan hilang kesadaran	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	
75. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	21.331.926	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	2.415.280	
76. Bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk: i. bagaimana cara suatu bahaya ditetapkan; ii. menentukan bahaya mana yang menyebabkan atau mengakibatkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan; iii. tindakan yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya tersebut dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hirarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Bahaya diidentifikasi dan dikaji berdasarkan Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko MedcoEnergi. Sebagai bagian dari proses, lokakarya khusus aset diadakan bagi tim dari berbagai disiplin. Lokakarya Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko bertujuan untuk membantu anggota tim meminimalkan atau menghilangkan potensi risiko kecelakaan kerja utama dan mengurangi tingkat risiko operasi. Hal ini dilakukan dengan mengukur pengurangan risiko dan memastikan aset memiliki kemampuan dan sumberdaya untuk mengelola potensi risiko kecelakaan kerja utama dengan baik, guna mencapai operasi yang aman, menguntungkan dan berkelanjutan. Proses ini selaras dengan ISO 45001:2018 tentang persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja terkait identifikasi bahaya dan mitigasi risiko. Meskipun demikian, operasi minyak dan gas tidak memiliki kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang tercatat pada tahun 2022. Beberapa bahaya terkait risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
		yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: • Formasi hidrokarbon: *Loss of primary containment, well blow out, subsea well blow out* • Minyak, gas hidrokarbon, kondensat: *Loss of primary containment* yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan asset, dan gangguan terhadap bisnis • Transportasi udara: Fatalitas, pendaratan darurat helikopter, kerusakan aset • Transportasi dari kapal ke platform lepas pantai: Kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset • Transportasi darat: Fatalitas, kecelakaan kerja, kerusakan aset • Bahan peledak konvensional dan detonator: Ledakan api, fatalitas • Silinder gas bertekanan: Ledakan api, fatalitas • Bahaya tabrakan kapal dengan kapal lain dan struktur lepas pantai: Fatalitas, kerusakan aset • Kegagalan *lifting*: Fatalitas, kecelakaan kerja, dan kerusakan aset • Eskalasi kebakaran • Kebakaran metanol • Kebakaran hutan • *Hydrocarbon gas blowby*
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power telah mengidentifikasi bahaya terkait aktivitas kerja. Dalam proses identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja, Medco Power menggunakan *Hazards Identification Risk Assessment and Determine Control* (HIRADC). HIRADC diatur sebelum mulai bekerja dan diperbarui secara berkala, terutama ketika ada aktivitas baru dalam proses kerja. Dengan melakukan HIRADC, maka dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya *high consequence injury* yang terjadi sepanjang tahun 2022 di Medco Power. Terdapat beberapa kasus pertolongan pertama, di mana penyebab utamanya adalah mesin yang bergerak dan penggunaan perkakas tangan dimana potensi bahaya ini juga diklasifikasikan ke dalam *Life Saving Rules* (LSR) terkait *line of fire* yang memastikan pekerja berada pada posisi aman saat bekerja. Medco Power mendorong semua pemimpin untuk memastikan bahwa setiap orang sadar dan memahami *Life Saving Rules*. Medco Power melakukan tinjauan rutin untuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terkait dengan LSR yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Beberapa tindakan juga dilakukan oleh Medco Power sebagai tindak lanjut dan pencegahan insiden terulang, seperti menghilangkan risiko dengan menggunakan peralatan yang aman dan tepat, memasang tanda bahaya atau keselamatan di area strategis, memberikan prosedur dan instruksi kerja untuk metode kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri yang tepat untuk semua pekerja, dan melakukan pelatihan wajib K3 untuk pekerja.
77. Tindakan apa pun yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya-bahaya lain yang terkait pekerjaan dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hierarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	MedcoEnergi telah membentuk program pengenalan bahaya melalui pengamatan kartu keselamatan yang mencakup keselamatan kerja dan proses, program LSR, pemantauan kesehatan, pembelajaran insiden mingguan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
		yang memungkinkan pekerja untuk melakukan pengamatan bahaya, pelaporan dan mengambil tindakan korektif. Serangkaian penilaian telah dilakukan pada tahun 2022 untuk mengevaluasi penerapan praktik *HSE Management System* (HSEMS) yang membantu organisasi untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengkaji, mengendalikan dan memantau risiko operasional terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, pemangku kepentingan, dan lingkungan MedcoEnergi.
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power telah mengintegrasikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ke dalam program *HSE Card* yang membantu pekerja untuk melakukan observasi bahaya, melaporkan bahaya/risiko, serta mengambil tindakan yang tepat. *HSE Card* dapat diisi secara manual dan melalui aplikasi di iOS dan Android. Semua laporan dikumpulkan di dalam *dashboard* berbasis web untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut oleh tim K3LL. Tindakan korektif minor dapat dilakukan segera setelah laporan diterima, sementara tindakan korektif yang lebih kompleks akan dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk dianalisis dan dibuatkan rekomendasi yang tepat. Mengacu pada HIRADC dalam manajemen bahaya, Medco Power meninjau pengendalian bahaya yang ada dan apabila tingkat bahaya/risiko masih tinggi maka Medco Power akan menambahkan metode pengendalian sebagai berikut: 1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Isolasi 4. Prosedur dan Rambu Peringatan 5. Pelatihan dan Pemantauan 6.Alat Pelindung Diri untuk menurunkan nilai bahaya/risiko hingga level yang dapat diterima.
78. Jika perhitungan berdasarkan 200.000 atau 1.000.000 jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tingkat fatalitas, kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas), dan kecelakaan kerja yang dapat dicatat diperhitungkan berdasarkan 1.000.000 jam kerja.
79. Jika ada, menjelaskan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang tidak disertakan tersebut (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak ada karyawan atau pekerja yang dikecualikan dari pengungkapan ini.
80. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses data dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan (GRI 403-9)	Minyak dan Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tingkat kecelakaan dihitung sebagai berikut: Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja = (jumlah fatalitas)/jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) per 1.000.000 jam kerja = [jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)]/jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat per 1.000.000 jam kerja = (jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat)/jumlah jam kerja x 1.000.000)
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Statistik keselamatan dan data kecelakaan dikumpulkan dari setiap aset sesuai dengan *Incident Management Document Guideline*. Sistem ini umum dipergunakan untuk

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
		perhitungan dan klasifikasi tingkat kecelakaan industri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah negara setempat dan merujuk pada *Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.*
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Statistik keselamatan Medco Power dihitung dari anak perusahaan sesuai dengan prosedur investigasi dan pelaporan insiden/kecelakaan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/98 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melaporkan Penyakit Akibat Kerja) dan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.*

GRI 405 – Keanekaragaman dan kesempatan setara

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2022
81. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i.Jenis kelamin	Perempuan	Korporasi	15,38%
		Laki-laki		84,62%
	ii.Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Korporasi	-
		30-50 tahun		15,38%
		Di atas 50 tahun		84,62%
	iii.Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).		Korporasi	Tidak tersedia
82. Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i. Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	19,52%
		Laki-laki		80,48%
		Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	12,76%
		Laki-laki		87,24%
	ii. Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	3,69%
		30-50 tahun		73,44%
		Di atas 50 tahun		22,87%
		Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	21,56%
		30-50 tahun		68,15%
		Di atas 50 tahun		10,29%
	iii.Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan.		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak tersedia

GRI 410 – Praktik keamanan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
83. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	99,34%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%
84. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur hak asasi manusia juga diterapkan kepada petugas keamanan dari pihak ketiga.

GRI 412 – Penilaian hak asasi manusia

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022	
		Jumlah	Persentase
85. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara (GRI 412-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	1	9,09%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan	
86. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	64 jam	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	
87. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	0,17%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	
88. Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia dan Thailand)	Kontrak antara MedcoEnergi dan pihak ketiga yang menggunakan standar kontrak MedcoEnergi telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor, di negara-negara di mana MedcoEnergi beroperasi, telah berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan Etika Bisnis MedcoEnergi termasuk Konflik Kepentingan dan Anti-Suap dan Korupsi. Semua ini termasuk ekspektasi dasar dalam menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia.	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)		
89. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan' (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	Tidak berlaku	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)		

GRI 413 – Masyarakat Lokal

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
90. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%

GRI 415 – Kebijakan Publik

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
91. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/ penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi tidak mendukung partai-partai politik dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan kepada partai politik apa pun atau organisasi afiliasinya di mana pun MedcoEnergi beroperasi.
92. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku

GRI 419 – Kepatuhan Sosial Ekonomi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2022
93. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pada tahun 2022, tidak ada lokasi operasional MedcoEnergi yang terkena denda atau sanksi material atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan undang-undang lingkungan, sosial, dan ekonomi.